



LAPORAN PERANCANGAN
LANJUTAN RENOVASI GEDUNG SERBAGUNA (GSG)
UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh :

KELIK HENDRO BASUKI, S.T., M.T.
NIP. 197312182005011002

PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Maksud dan Tujuan	2
I.2.1 Maksud	2
I.2.2 Tujuan	2
I.3 Lingkup Kegiatan	2

I.4 Metodologi	3
I.5 Keluaran Hasil	4
I.6 Sistematika Laporan	4
BAB II : DATA TAPAK	6
II.1 Data Umum	6
II.2 Orientasi dan Sirkulasi	6
BAB III : ANALISA TAPAK	8
III.1 Zoning	8
III.2 Sirkulasi	8
III.2.1 Sirkulasi Manusia	8
III.3 Orientasi Bangunan	8
III.4 Kebisingan	9
III.5 Pencahayaan	9
III.6 Vegetasi	9
III.7 Kawasan	9
BAB IV : STRATEGI DAN KONSEP PERENCANAAN	11
IV.1 Konsep Dasar	11
IV.1.1 Judul	11

IV.1.2 Pemanfaatan Lahan	11
IV.1.3 Penggunaan Bangunan	12
IV.1.4 Aktifitas Kawasan dan Bangunan	12
IV.1.5 Kebutuhan Ruang	12
IV.1.6 Zonasi	13
IV.2 Konsep Desain	14
IV.2.1 Eksterior	14
IV.2.2 Interior	17
IV.2.3 Lanskap	18
IV.2.4 Pencapaian	18
IV.2.5 Zoning	19
IV.2.6 Sirkulasi	20
IV.2.7 Orientasi	20
IV.2.8 Kebisingan	21
IV.2.9 Perancangan Sistem Struktur	22
IV.2.10 Material	22
BAB V : HASIL AKHIR PERENCANAAN	23
V.1 Deskripsi Gambar	23

BAB VI : PENUTUP	26
VI.1 Kesimpulan	26
VI.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Kebutuhan Ruang GSG Unila	13
---------------------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Skematik Zonasi GSG Unila	13
Gambar IV.2 Eksisting GSG Unila	15
Gambar IV.3 Gambar Pra-rancang GSG Unila	15
Gambar IV.4 Eksisting Tampak GSG Unila	17
Gambar IV.5 Perspektif Pra-rancang GSG Unila.....	17
Gambar IV.6 Denah Rencana Lantai 1	19
Gambar IV.7 Perspektif Pra-rancang GSG Unila.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sejalan dengan Visi baru Unila yaitu pada Tahun 2025, Unila menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia, RPJP Unila ini telah ditetapkan menjadi enam sasaran. Pertama, terwujudnya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Kedua, terbinanya budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral. Ketiga, berkembangnya organisasi Unila dari tingkat jurusan/bagian, program studi, fakultas, dan rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola yang baik (good governance). Keempat, terwujudnya aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan tinggi. Kelima, menjadi agen perubahan serta menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat. Keenam, terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri.

Pencapaian visi dan sasaran RPJP Unila memerlukan dukungan sarana dan prasarana kegiatan yang memadai, agar dapat mengakomodasi perkembangan Unila. Salah satu sarana dan prasarana yang penting di lingkungan Kampus Unila adalah Gedung Serba Guna (GSG) Unila. Kondisi bangunan publik seperti GSG Unila tersebut menjadi cerminan suasana pelayanan pendidikan baik untuk civitas akademik maupun

masyarakat umum. Ditinjau dari umur bangunan, bentuk, kondisi, dan pelayanan bangunan tersebut sangat perlu diadakan rehabilitasi berat terhadap fisik gedung GSG Unila tersebut.

I.2. Maksud dan Tujuan

I.2.1. Maksud

Berdasarkan permasalahan tersebut perencanaan Renovasi ini bermaksud untuk :

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting Gedung Serba Guna (GSG) Unila
2. Memberikan solusi rancangan rehabilitasi gedung melalui pra rancangan.

I.2.2. Tujuan

Secara rinci kegiatan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran umum mengenai rancangan awal upaya renovasi Gedung Serba Guna Universitas Lampung
2. Menghasilkan gambar pra rancangan untuk kegiatan renovasi Gedung Serba Guna Universitas Lampung.

I.3. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan yang dilakukan adalah melakukan review terhadap kondisi eksisting gedung dan mengusulkan gambar pra-rancangan.

I.4. Metodologi

Secara garis besar, proses kerja Perencanaan Renovasi Gedung serbaguna (GSG) baik secara Ekonomi, Finansial maupun Konsep Perencanaan yang disusun sebagai Panduan Perencanaan meliputi 3 tahap utama, yaitu **input**, **proses** dan **output**.

- **Input** merupakan tahap memasukkan data yang dibutuhkan untuk kegiatan proses analisis data, baik data yang bersifat data primer dan data yang bersifat sekunder maupun data kajian dari kebijaksanaan tata ruang maupun kebijaksanaan sektoral;
- **Proses** merupakan tahap pengkajian dan analisis terhadap data-data yang telah didapat untuk mengidentifikasi peluang dan kendala pengembangan sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan rencana;
- **Output** merupakan tahap akhir pekerjaan yang berisi rumusan kebijaksanaan pengembangan dan rencana sesuai dengan tujuan, sasaran dan kriteria teknis perencanaan.

Pendekatan dan metodologi yang akan digunakan pada dasarnya mencakup empat tahapan pengerjaan yang meliputi:

- 1) Tahap Pengumpulan Data/Informasi;
- 2) Tahap Identifikasi dan Analisis;
- 3) Tahap Perumusan Rencana; dan
- 4) Tahap Finalisasi.

Metoda analisis yang digunakan adalah :

- Melakukan Analisis tata letak masa bangunan dan dihasilkan dengan membandingkan kondisi eksisting. Tolak ukur tersebut diperoleh dari kelaborasi teori mengenai ruang publik dan teori daya hidup.
- Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana dasar dan menganalisis peletakan bangunan sesuai fungsi

I.5. Keluaran Hasil

Keluaran dari Perencanaan Renovasi Gedung serbaguna (GSG) baik secara Ekonomi, Finansial maupun Konsep Pengembangan yang disusun sebagai Panduan Perancangan Kawasan adalah:

1. Gambar 3D Potongan Sistem Perdestrian, Potongan Pola Sirkulasi, Penerangan Jalan, drainase dan prasarana dasar lainnya.
2. Beserta animasi 3D untuk final design Tapaknya.

I.6. Sistematika Laporan

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan, lingkup pelaksanaan kegiatan, metodologi, keluaran hasil serta sistematika laporan.

BAB II : Data umum, orientasi dan sirkulasi.

BAB III : Zoning, sirkulasi, orientasi bangunan, kebisingan, pencahayaan, vegetasi, dan kawasan.

BAB IV : Konsep dasar dan konsep desain.

BAB V : Deskripsi Gambar

BAB VI : Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

DATA TAPAK

II.1. Data Umum

Perencanaan Renovasi Gedung serbaguna (GSG) Universitas Lampung ini berada didalam wilayah Universitas Lampung. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Luas Lahan : $\pm 25.500\text{m}^2$
- Luas Bangunan : $\pm 3.300\text{m}^2$
- Lokasi : Jl. Prof. Dr. Ir Sumantri Brojonegoro,

Kota Bandar Lampung

- Batas – batas lahan
 - Utara : UPT Perpustakaan Unila
 - Selatan : Kolam Renang Unila
 - Barat : Jalan Soekarno Hatta
 - Timur : Kandang Rusa Unila

II.2. Orientasi dan Sirkulasi

Tapak ini berada di kawasan lingkungan Universitas Lampung dengan Jalan Prof. Dr. Ir Sumantri Brojonegoro sebagai pencapaian utama ke tapak. Sirkulasi pada tapak Gedung Serbaguna (GSG) ini mempunyai beberapa pertimbangan, antara lain:

- Sirkulasi memperhatikan antara sirkulasi manusia sebagai pengguna dan sirkulasi kendaraan
- Ada pemisahan antara jalur sirkulasi untuk kendaraan dan pengguna dikarenakan Gedung Serbaguna (GSG) memiliki tiga akses masuk dengan satu pintu utama

BAB III

ANALISA TAPAK

III.1. Zoning

Pada bangunan Gedung Serbaguna (GSG) ini terdapat beberapa analisa zoning. Zoning yang dimaksud adalah pembagian area yang dibagi menjadi 3 zona yaitu zona publik, semi publik dan service. Adapun zona publik yaitu untuk area yang terdapat aktifitas umum. Oleh karena itu zona publik ditempatkan pada sekitar entrance bangunan, Zona semi publik adalah zona yang memiliki banyak aktifitas namun tidak semua orang dapat melakukan aktifitas didalamnya dan zona service sebagai zona penunjang.

III.2. Sirkulasi

III.2.1. Sirkulasi Manusia

Sirkulasi manusia (pejalan kaki) pada kawasan Gedung Serbaguna (GSG) yaitu melalui pedestrian dengan lebar +- 2 meter yang berada pada tepi jalan.

III.3. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan dihadapkan ke arah bagian utara dan pada sisi barat merupakan Jalan Lintas Sumatera yang menjadi akses utama Universitas Lampung.

III.4. Kebisingan

Kebisingan tertinggi terdapat disisi utara dan barat site yang mana sisi utara adalah jalur utama akses Universitas Lampung dan sisi barat adalah Jalan Lintas Sumatera yang memiliki intensitas jumlah kendaraan yang ramai.

III.5. Pencahayaan

Kawasan ini merupakan wilayah tropis sehingga mendapat intensitas penyinaran matahari 12 jam / hari. Karena mendapatkan matahari yang banyak maka perlu adanya vegetasi yang dapat mereduksi sinar matahari secara langsung untuk meminimalisir panas matahari langsung. Dan juga pengelolaan terhadap orientasi dan zonasi pada Gedung Serbaguna (GSG) diperlukan guna kenyamanan thermal pengguna Gedung Serbaguna (GSG).

III.6. Vegetasi

Merencanakan vegetasi secara lanskap disekitar Gedung Serbaguna (GSG) dengan penataan yang disesuaikan dengan orientasi bangunan serta pencapaian pada fungsi dari vegetasi sendiri diharapkan dapat membentuk ruang yang memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengguna Gedung Serbaguna (GSG).

III.7. Kawasan

Memikirkan daerah (kawasan) lingkungan sekitar sangat diperlukan sebelum merancang sebuah bangunan, pada perancangan ini untuk membuat saling berintegrasi nya antar kegiatan yang berkembang dikawasan sehingga

diperlukan analisis yang tepat untuk sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusia, mengingat kawasan merupakan ruang terbuka publik yang memiliki pengguna yang aktif.

BAB IV

STRATEGI DAN KONSEP PERENCANAAN

IV.1. Konsep Dasar

IV.1.1. Judul (Tema)

Judul dari laporan perancangan ini adalah Renovasi Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung. Berdasarkan permasalahan yang ada lanjutan renovasi Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung bermaksud untuk menata fisik bangunan Gedung Serbaguna (GSG) agar menjadi bangunan yang berfungsi dengan maksimal, menjadi lingkungan sekitar gedung menjadi lingkungan yang berdaya hidup serta menjadikan Gedung Serbaguna (GSG) citra bagi Universitas Lampung.

IV.1.2. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan pada lokasi ini adalah sebagai lahan berdirinya sebuah bangunan yang memfasilitasi berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik ataupun bersifat bisnis maupun non-bisnis seperti yudisium, wisuda, seminar, kuliah umum, orientasi mahasiswa, pertemuan bisnis, launching produk dsb.

sebagai ruang terbuka publik yang mewadahi kegiatan rekreasi, olahraga, budaya dan ekonomi.

IV.1.3. Penggunaan Bangunan

Pengguna Gedung Serbaguna (GSG) ini meliputi pengguna, penyelenggara, pengelola.

IV.1.4. Aktivitas Kawasan dan Bangunan

Aktivitas pada kawasan Universitas Lampung mewadahi kegiatan yang bersifat akademik yaitu kegiatan perkuliahan mahasiswa/i. Sedangkan Gedung Serbaguna (GSG) menjadi fasilitas pendukung dari kegiatan akademik maupun non-akademik ataupun bersifat bisnis maupun non-bisnis seperti yudisium, wisuda, seminar, kuliah umum, orientasi mahasiswa, pertemuan bisnis, launching produk dsb.

IV.1.5. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang pada Gedung Serbaguna (GSG),ialah:

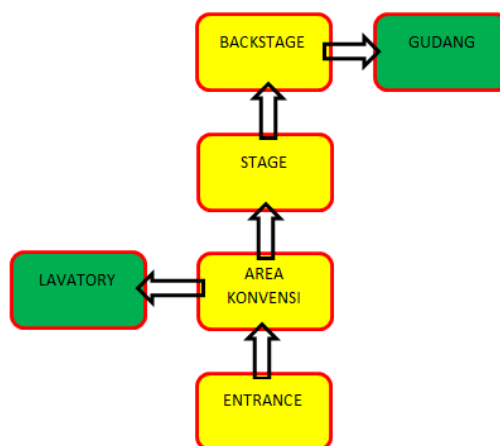
Tabel IV. 1 Daftar Ruang pada Gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber: Data Pribadi

NAMA RUANG
Area Konvensi
Entrance
Stage
Backstage
Gudang
Lavatory

IV.1.6. Zonasi

Adapun Konsep zonasi pada Gedung Serbaguna (GSG) adalah:



Gambar IV. 1 Skematik Zonasi pada Gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber: Data Pribadi

IV.2. Konsep Desain

Berdasarkan atas kajian kondisi eksisting, master plan Unila dan Renstra Unila 2016-2020, maka konsep utama yang diterapkan dalam renovasi GSG ini adalah dengan tidak menambahkan luasan lantai bangunan. Luasan lantai tetap sesuai dengan kondisi eksisting. Konsep renovasi bangunan lebih diarahkan pada perbaikan elemen-elemen bangunan yang rusak, baik pada bagian eksterior maupun interior bangunan.

IV.2.1. Eksterior

Pada bagian eksterior, fokus utama perbaikan adalah pada :

1. Perbaikan atap bangunan

Atap bangunan yang terbuat dari rangka baja dan pelapis metal sudah dalam kondisi yang mulai menurun dan dikhawatirkan akan semakin buruk seiring usia bangunan GSG. Karena itu fokus utama adalah pada penggantian material dan konstruksi atap dengan material dan konstruksi yang baru.



Gambar IV. 2 Eksisting Gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV. 3 Gambar Pra-rancang Renovasi Gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber: Data Pribadi

2. Perbaikan Fasade bangunan

Fasade bangunan adalah bagian luar bangunan yang menjadi pelapis dan pembentuk estetika bangunan. Perbaikan pada bagian ini adalah dengan mengganti pelapis dinding dan material-material lain pada bagian luar bangunan dengan material yang baru, dan penerapan teknologi serta jenis material baru yang berkembang saat ini. Hal ini juga merujuk pada konsep yang dirumuskan pada masterplan. Beberapa material baru yang diusulkan antara lain pelapis alumunium panel dan penambahan unsur motif khas Lampung pada bagian depannya. Perbaikan fasade bangunan juga meliputi perbaikan kanopi utama sebagai *main entrance* bangunan.



Gambar IV. 4 Eksisting Tampak Gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar IV. 5 Gambar Perspektif Pra-rancang Gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber: Data Pribadi

IV.2.2. Interior

Perbaikan interior bangunan diarahkan pada :

1. Perbaikan langit-langit ruang utama/hall yang terpadu dengan perbaikan material dan konstruksi atap dan perbaikan plafon ruang-ruang penunjang (kantor, ruang diskusi, dsb).
2. Perbaikan lantai bangunan pada bagian-bagian yang sudah mulai rusak.
3. Perbaikan dinding pada bagian yang rusak dan pengecatan ruang dalam.
4. Perbaikan bukaan pintu dan jendela pada bagian-bagian yang sudah mulai rusak atau tidak berfungsi.
5. Penambahan dan perbaikan kelistrikan bangunan dengan membenahi tata instalasi listrik dan penambahan titik dan jenis lampu.
6. Perbaikan lavatory/WC.

IV.2.3. Lanskap

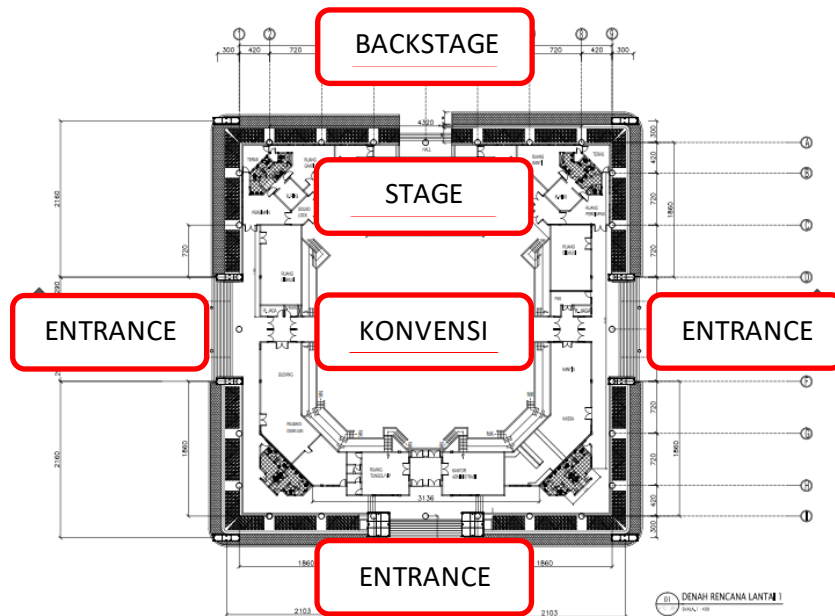
Elemen penting lainnya dalam meningkatkan estetika bangunan adalah penataan lanskap pada area sekitar bangunan. Penataan ini diarahkan untuk menyempurnakan tata vegetasi yang sudah ada

IV.2.4. Pencapaian

Pencapaian merupakan salah satu faktor penting dimana alur pengguna dapat mengaksesnya sebagai pergerakan dari berbagai jenis kegiatan dalam bangunan Gedung Serbaguna (GSG). Terdapat analisa dari konsep pencapaian ini diantaranya :

- Arah masuknya kendaraan adalah dari sisi barat dan utara pada site.
- Memiliki dua akses utama untuk masuk kedalam area halaman Gedung Serbaguna (GSG), dan memiliki tiga akses pintu masuk kedalam Gedung Serbaguna (GSG).
- Mudah dijangkau oleh masyarakat dengan menggunakan sepeda maupun pengguna pedestrian.

IV.2.5. Zoning



Gambar IV. 6 Denah Rencana Lt 1

Sumber: Data Pribadi

IV.2.6. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan hal penting dalam mendesain karena sirkulasi merupakan alur pergerakan dari berbagai kegiatan yang dilakukan di luar maupun di dalam bangunan untuk menunjang kebutuhan bangunan tersebut:

- a) Analisa pendekatan:
 - Akses keluar ataupun masuk disesuaikan dengan orientasi site terhadap jalur pedestrian
- b) Analisa perencanaan:
 - Akses pedestrian dapat dicapai dari sisi mana saja

IV.2.7. Orientasi

Orientasi bangunan mengarah ke utara sebagai point of view dari *Gedung Serbaguna (GSG)*.



Gambar IV. 7 Perspektif gedung Serbaguna (GSG) Unila

Sumber: Data Pribadi

IV.2.8. Kebisingan

Analisa dan konsep kebisingan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Analisa pendekatan
 - Mengatasi bunyi dari luar site
 - Situasi lingkungan sekitar
- b) Konsep Perencanaan
 - Karena pada sisi barat **Gedung Serbaguna (GSG)** adalah jalan lintas sumatera maka tingkat kebisingan tinggi
 - Desain taman pada **Gedung Serbaguna (GSG)** memiliki fungsi sebagai pereduksi kebisingan.

Dari analisa konsep diatas, dapat disimpulkan bahawa tingkat kebisingan pada site **Gedung Serbaguna (GSG)** cukup tinggi, karena letaknya dikawasan Universitas

Lampung yang memiliki pengunjung aktif dan juga berada disisi barat kawasan Universitas Lampung yang berdekatan dengan jalan lintas sumatera.

IV.2.9. Perancangan Sistem Struktur

a) Upper Structure

Untuk struktur atas pemilihan sistem struktur didasarkan pada pertimbangan bentang yang digunakan, citra yang ingin ditampilkan adalah sistem struktur atap yang menggunakan rangka baja bentang lebar.

IV.2.10. Material

a) Lantai

Untuk memudahkan perawatan dan memiliki sifat yang tahan lama maka jenis lantai yang digunakan adalah keramik. Selain itu keramik memiliki motif dan warna yang bervariasi dan memiliki harga yang relatif murah.

b) Atap

Atap menggunakan atap bentuk limasan kombinasi dengan struktur rangka baja dengan lapis metal.

BAB V

HASIL AKHIR PERENCANAAN

V.1. Deskripsi Gambar

1. Site Plan

Menggambarkan keadaan lahan dimana bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung dibangun, memperlihatkan letak Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung, fasilitas pada lahan dan alur sirkulasi yang ada pada sekitar lahan.

2. Denah

Menggambarkan perletakan kebutuhan ruang pada bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung, menjelaskan ukuran dari tiap ruang dan keseluruhan bangunan, menjelaskan layout furniture pada tiap ruang.

3. Tampak

Menggambarkan fasad bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung secara keseluruhan yaitu dari sisi depan, belakang, kanan dan kiri.

4. Potongan

Menggambarkan struktur bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung secara keseluruhan pada bagian bangunan Gedung

Serbaguna (GSG) Universitas Lampung yang dipotong mulai dari pondasi hingga rangka atap.

5. Detail Struktur

Menggambarkan detail-detail struktur bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung yang dilengkapi dengan rencana pelaksanaan seperti pondasi, rangka atap, dsb.

6. Detail Arsitektur

Menggambarkan detail-detail arsitektur yaitu bagian-bagian yang arsitektural yang menarik pada bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung dan menjelaskan lebih detail material apa yang digunakan.

7. Perspektif

Menggambarkan suasana eksterior dan interior pada bangunan dalam bentuk perspektif.

8. Fasade

Bagian façade bangunan ini menggambarkan tampak, kulit luar ataupun tampang bangunan, karena façade bangunan ini merupakan yang paling sering diberi penilaian oleh para pengamat tanpa memeriksa terlebih dahulu keseluruhan bangunan baik di keseluruhan sisi luar bangunan, maupun pada bagian dalam bangunan. Komposisi pada suatu

façade, dengan mempertimbangkan semua persyaratan fungsionalnya (jendela, pintu, sun shading, bidang atap) pada prinsipnya dilakukan dengan menciptakan kesatuan yang harmonis dengan menggunakan komposisi yang proporsional, unsur vertikal dan horisontal yang terstruktur, material, warna dan elemen-elemen dekoratif.

9. Utilitas Bangunan

Menggambarkan jaringan dan letak arah pemipaan yang digunakan pada bangunan Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung.

BAB VI

PENUTUP

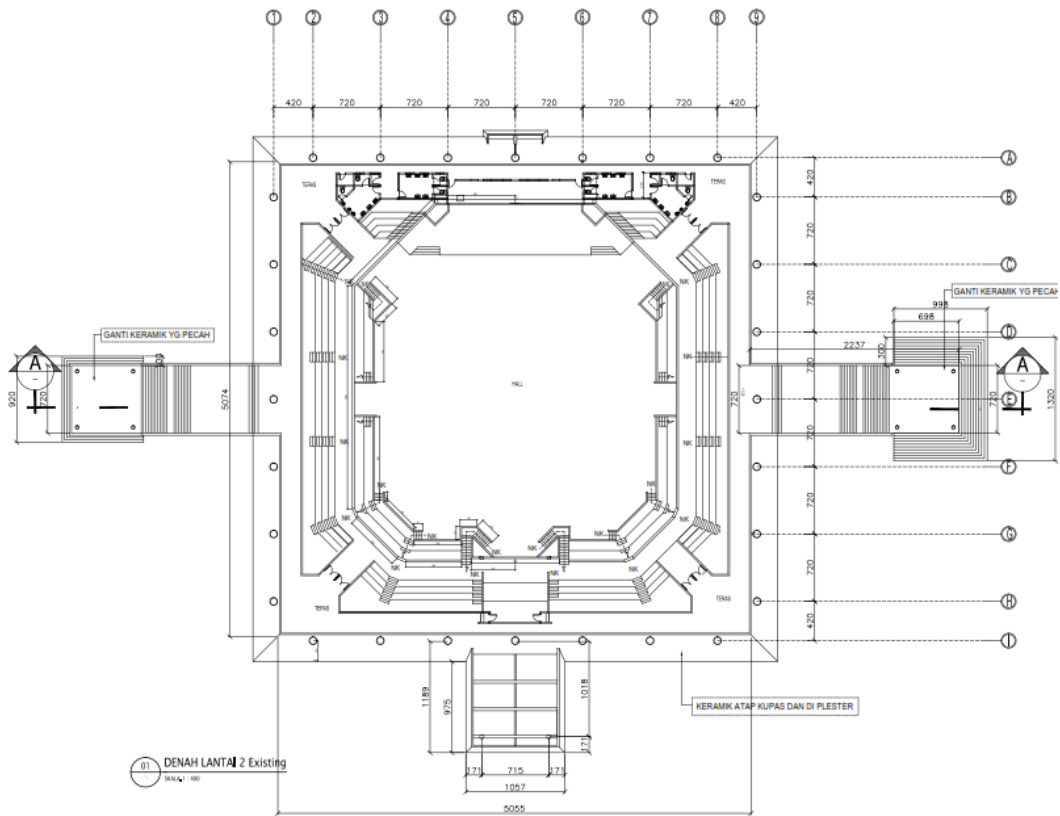
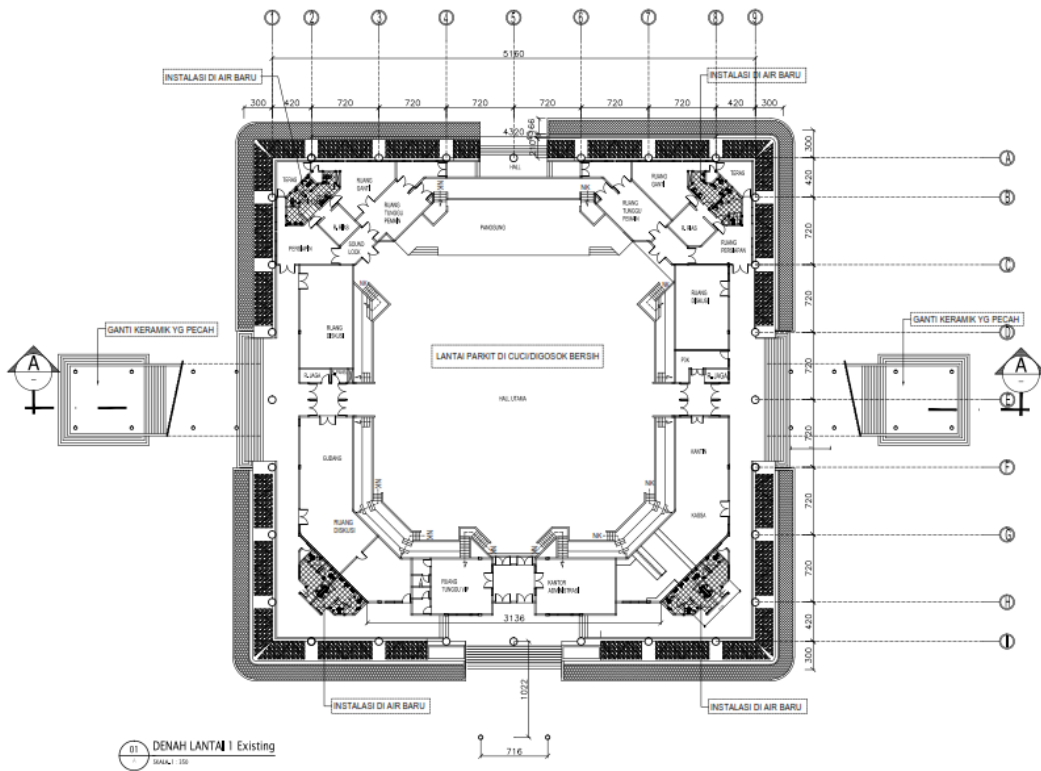
VI.1. Kesimpulan

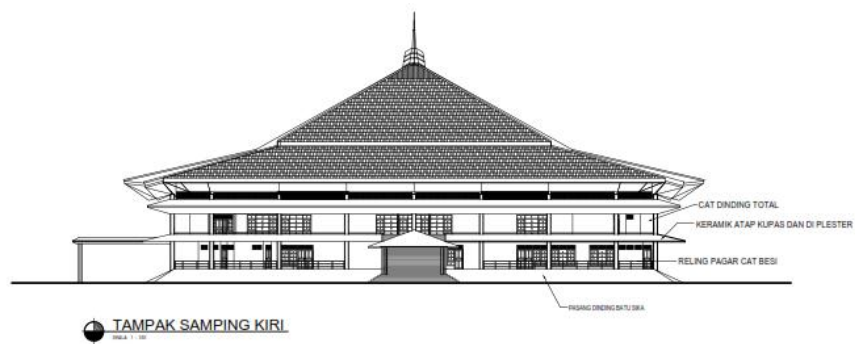
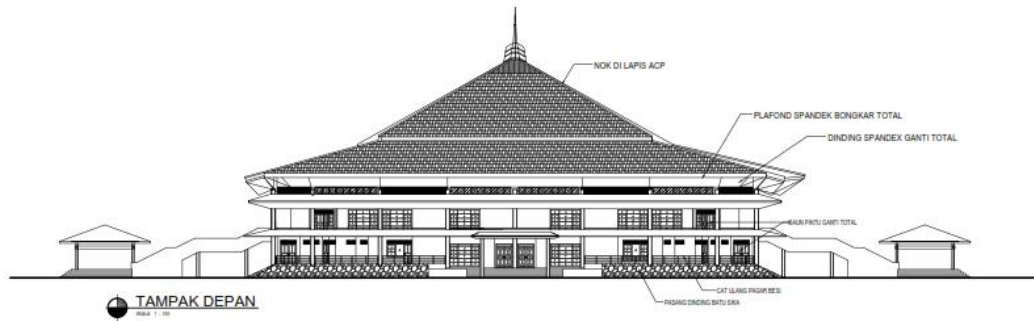
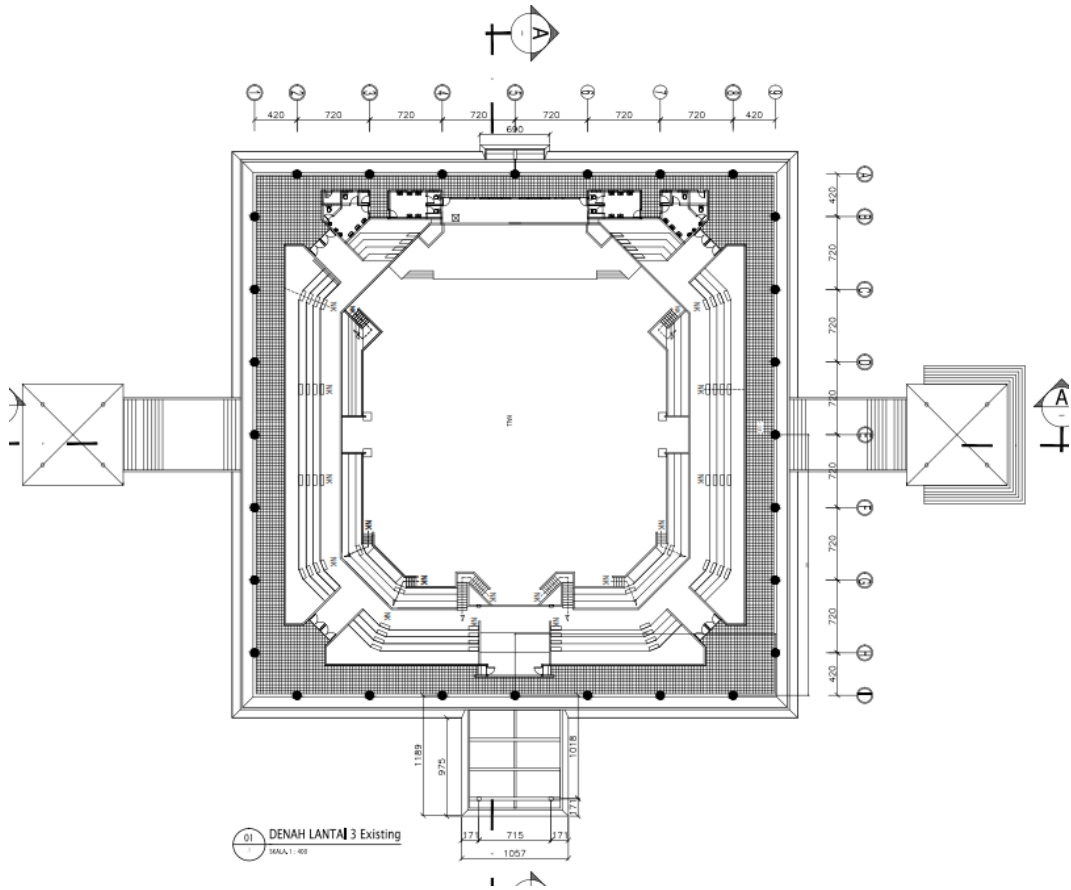
Dengan adanya renovasi lanjutan pada Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung ini diharapkan dapat memaksimalkan fungsinya sebagai gedung serbaguna yang mana menjadi salah satu sarana prasarana yang memadai seluruh kegiatan didalamnya agar dapat mengakomodasi perkembangan Unila. Dan menjadikan kondisi publik GSG Unila tersebut menjadi cerminan suasana pelayanan pendidikan baik untuk civitas akademik maupun masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan pencapaian visi dan sasaran RPJP Unila yang mana perlu adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai.

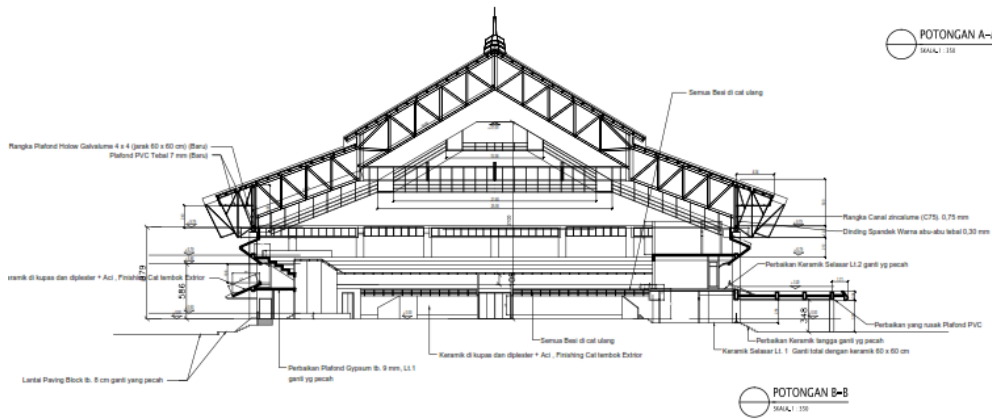
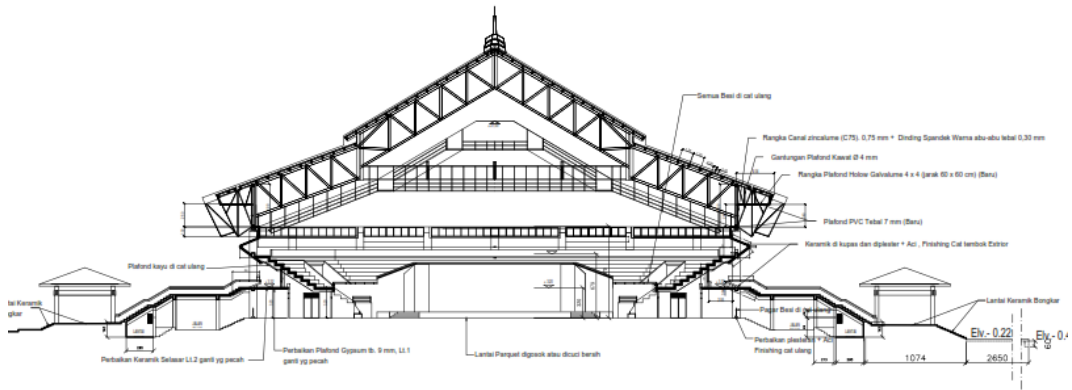
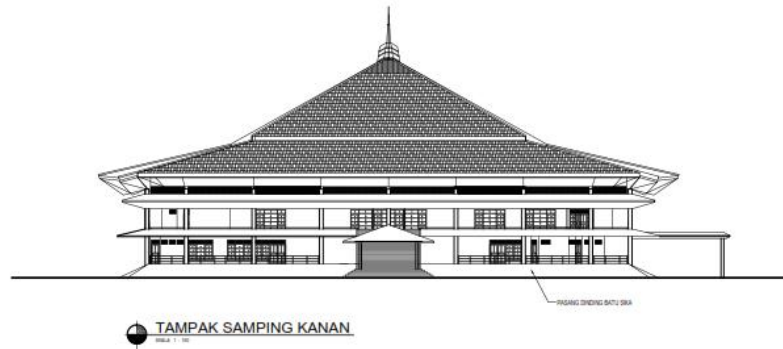
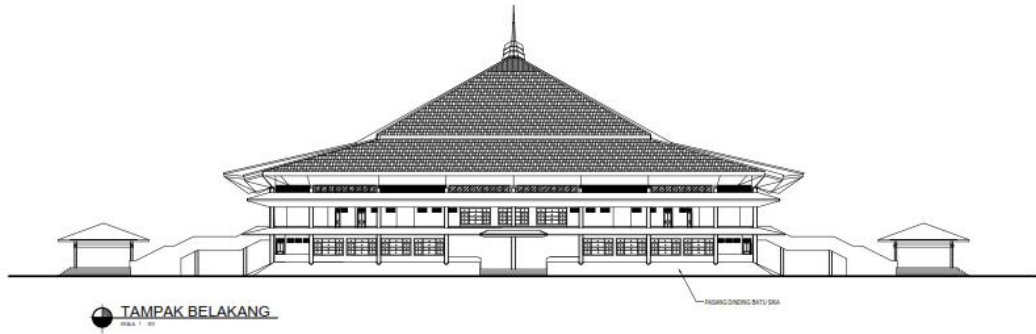
VI.2. Saran

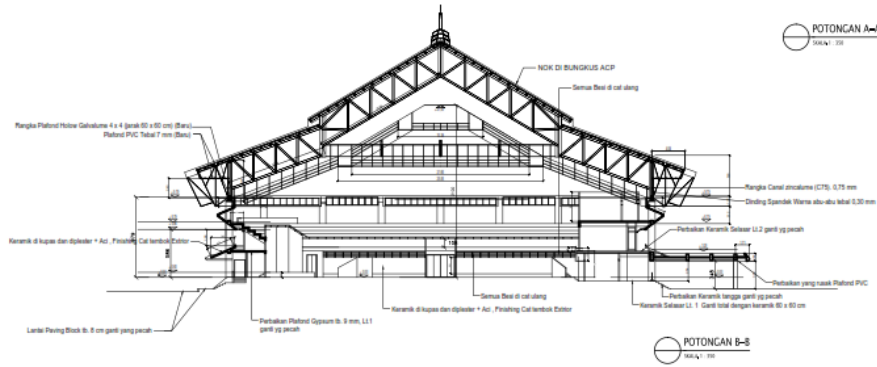
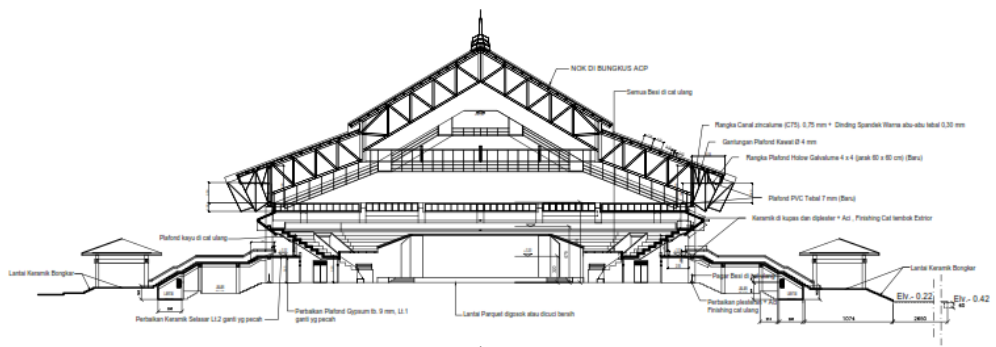
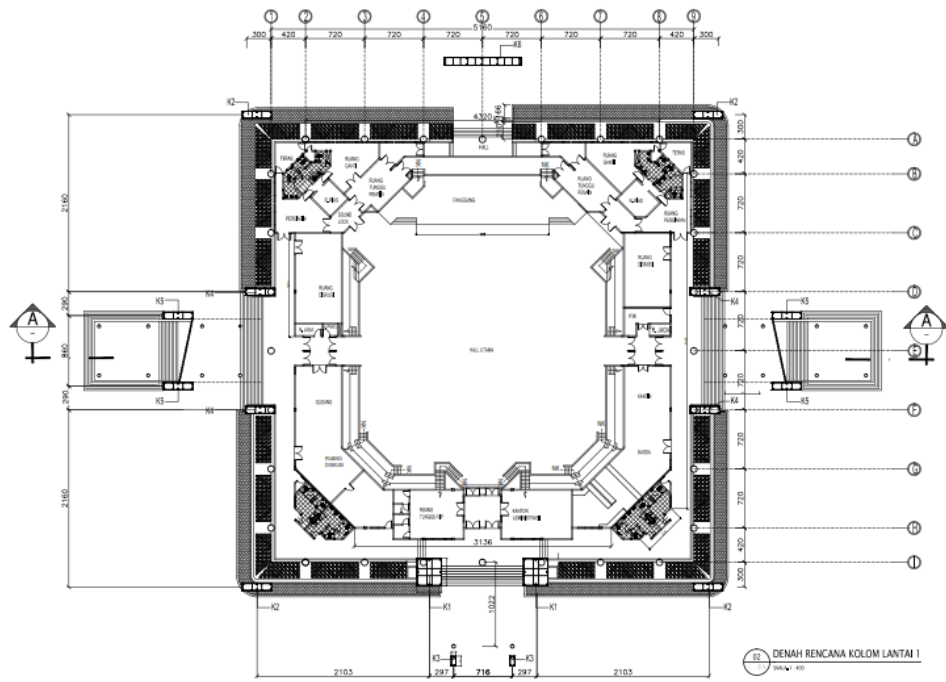
1. Perlu adanya pengelolaan yang baik pada Gedung Serbaguna (GSG) Universitas Lampung agar segala fasilitas utama maupun penunjang didalamnya berjalan sesuai dengan fungsinya.
2. Perlu adanya peran serta pengguna agar sama-sama menjaga fasilitas didalamnya dan menjaga lingkungan disekitarnya guna kepentingan bersama.

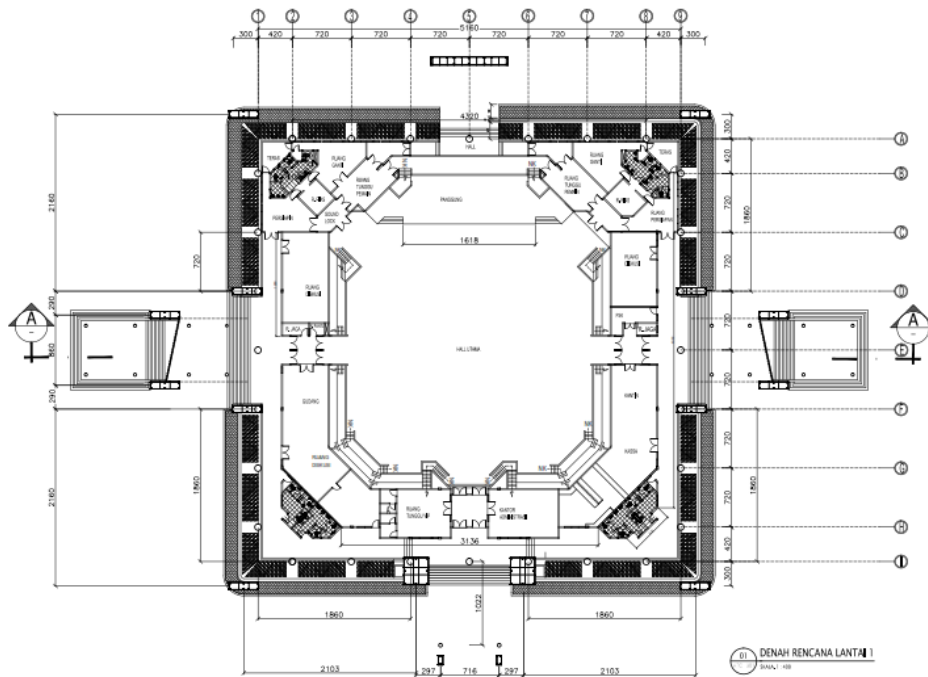
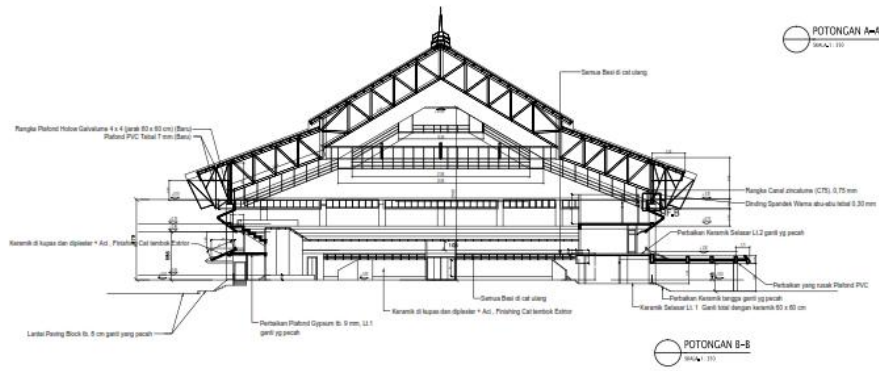
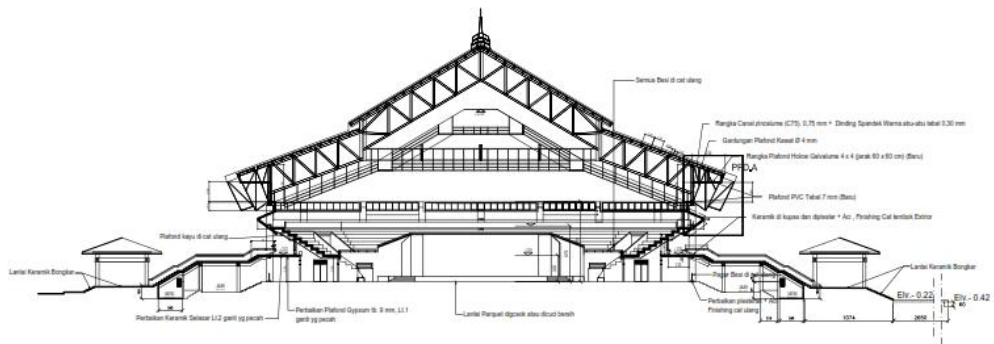
LAMPIRAN

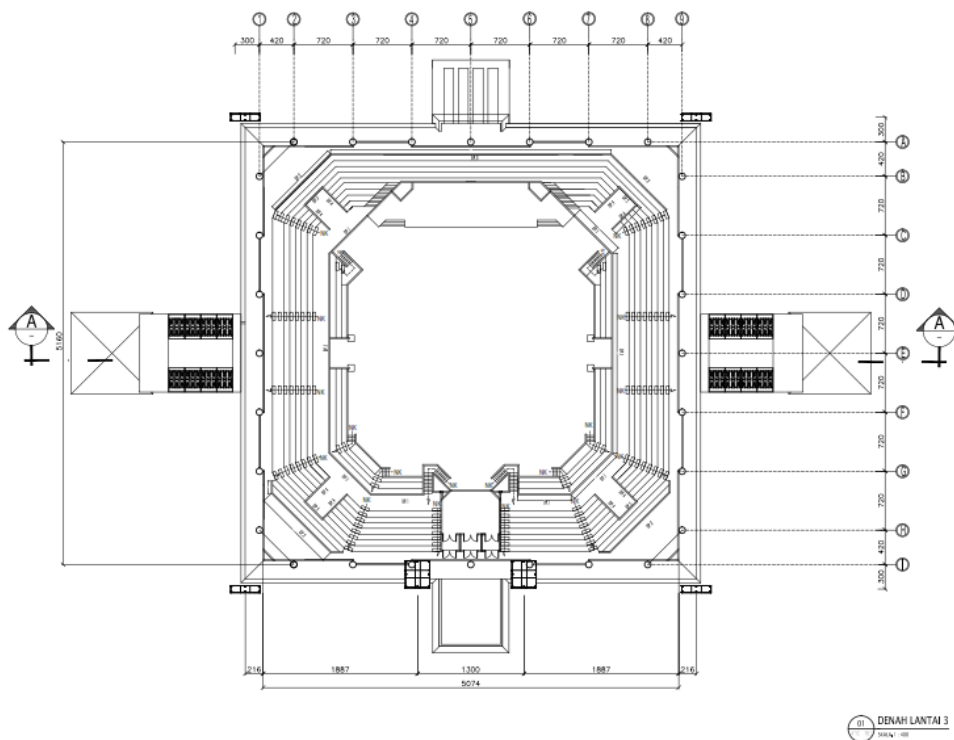
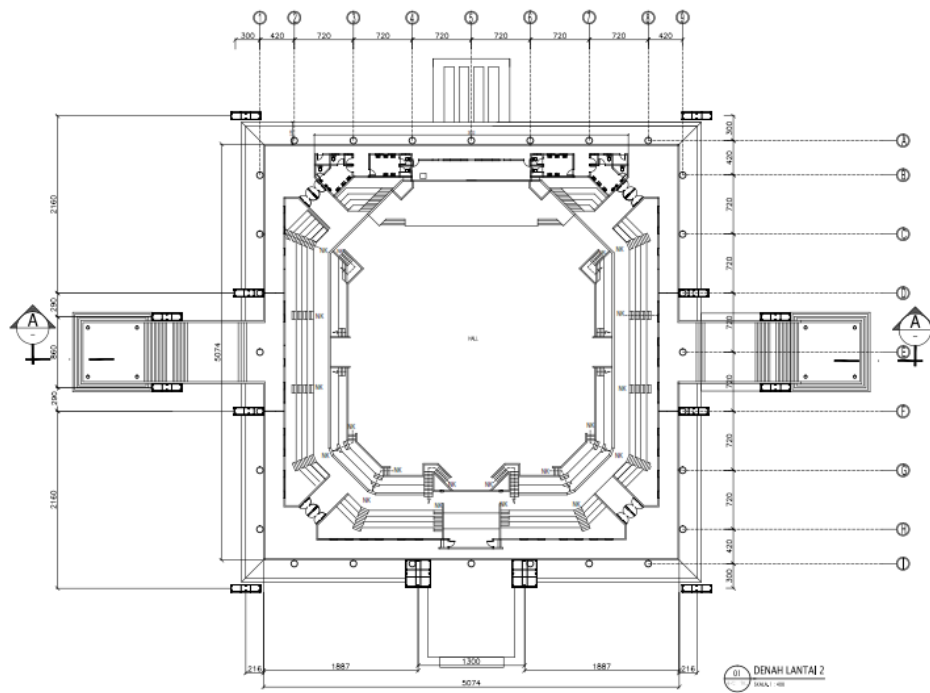


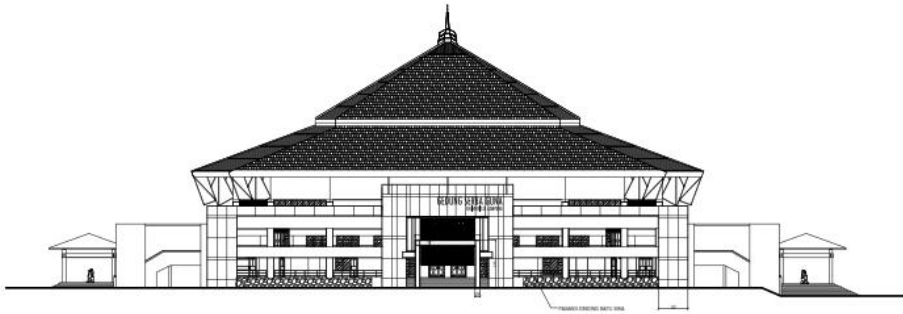




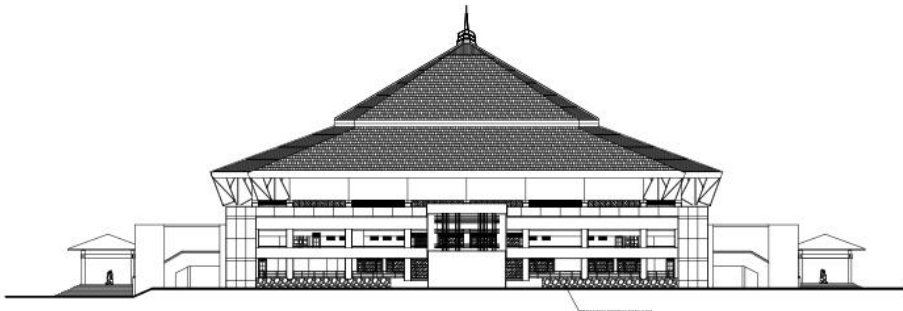




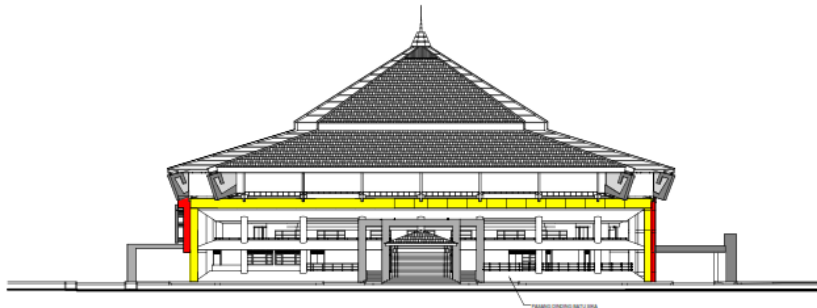




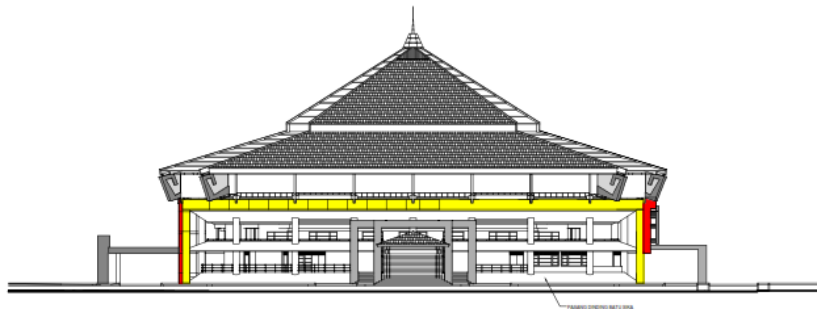
01 TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100



02 TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100



03 TAMPAK SAMBUNG KANAN
SKALA 1:100



04 TAMPAK SAMBUNG KIRI
SKALA 1:100



**PERSPEKTIF GEDUNG SERBAGUNA
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PERSPEKTIF GEDUNG SERBAGUNA
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PERSPEKTIF GEDUNG SERBAGUNA
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PERSPEKTIF GEDUNG SERBAGUNA
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PERSPEKTIF GEDUNG SERBAGUNA
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PERSPEKTIF GEDUNG SERBAGUNA
UNIVERSITAS LAMPUNG**